

STONAL MASTER COAT**INSTRUKSI COATING (SEBELUM TERPASANG).**

1. Letakkan marmer/granit dalam posisi horizontal.
2. Permukaan marmer/granit harus kering, bersih dan tidak ada lapisan apapun.
3. a. Coating tahap I (STONAL MASTER COAT).
Gunakan kain bersih/roller.
b. Coating tahap II (STONAL MASTER COAT).
Gunakan kain bersih/roller.
c. Coating tahap III (STONAL MASTER COAT).
Gunakan kain bersih/roller.
COATING TAHAP II DILAKUKAN PADA SAAT COATING TAHAP I SETENGAH KERING.
COATING TAHAP III DILAKUKAN PADA SAAT COATING TAHAP II SETENGAH KERING
4. Sebelum coating kering, marmer/granit di lap dengan kain kering
5. Penyusunan marmer/granit dalam keadaan berdiri, diselipkan/diganjal bambu agar marmer/granit tidak saling melekat.

CATATAN :

1. Jangan terkena air selama 24 jam sebelum dan setelah di coating.
2. Sesudah 24 jam setelah coating baru dilakukan proses pemasangan.
3. 1 liter coating = 5-10 m² (tergantung jenis batu).
4. Coating mudah terbakar, jangan merokok.
5. Selalu test di bidang kecil untuk mengetahui pemakaian chemical dan perubahan warna.

Alat yang dibutuhkan : KAIN BERSIH, ROLLER, GELAS UKUR

STONAL MASTER COAT**INSTRUKSI COATING (TERPASANG).**

1. Permukaan marmer/granit harus kering, bersih dan tidak ada lapisan apapun.
2. a. Coating tahap I (STONAL MASTER COAT).
Gunakan kain bersih/roller.
b. Coating tahap II (STONAL MASTER COAT).
Gunakan kain bersih/roller.
c. Coating tahap III (STONAL MASTER COAT).
Gunakan kain bersih/roller.
COATING TAHAP II DILAKUKAN PADA SAAT COATING TAHAP I SETENGAH KERING.
COATING TAHAP III DILAKUKAN PADA SAAT COATING TAHAP II SETENGAH KERING
3. Sebelum coating kering, marmer/granit di lap dengan kain kering

CATATAN :

1. Jangan terkena air selama 24 jam sebelum dan setelah di coating.
2. 1 liter coating = 5-10 m² (tergantung jenis batu).
3. Coating mudah terbakar, jangan merokok.
4. Selalu test di bidang kecil untuk mengetahui pemakaian chemical dan perubahan warna.

Alat yang dibutuhkan : KAIN BERSIH, ROLLER, GELAS UKUR